

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)


IPK: 3.3.5/IPK 4.3.6

| | |
|---|--|
| Satuan Pendidikan: SMP Negeri 3 Tanah Pinem Mata Pelajaran : IPS Tema : Keunggulan dan Keterbatasan antar ruang pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, social dan Budaya di Indonesia dan Asean | Kelas/Semester : VIII (delapan)/Genap Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan) Pembelajaran Ke : 5 |
| Sub Tema : Perdagangan Antardaerah/Antarpulau | |

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model Problem Based Learning peserta didik diharapkan mampu **menelaah** perdagangan antarpulau/daerah dengan tepat dan mampu **menyajikan** hasil telaah tentang perdagangan antarpulau/daerah dengan baik.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan/ Sintaks | Deskripsi Kegiatan | PPK | Waktu |
|--|---|--------------------------|-------|
| <u>Pendahuluan</u> | <ol style="list-style-type: none">Mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, menyanyikan lagu nasional, dan absensi.Memberi motivasi dengan bertanya terkait perdagangan antardaerah/pulau. Misalnya: “Apa manfaat dari perdagangan antardaerah/pulau?”Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. | Religius Nasionalis | 5’ |
| <u>Kegiatan Inti</u> Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah LITERASI 4Cs HOTS | <i>Creativity Thinking and innovation</i> a) Guru menayangkan gambar bongkar muat barang antarpulau  <small>Sumber: http://cdn-2.static.netribunews/foto/bank/images/ Gambar 3.9. Bongkar muat barang dagang antarpulau.</small> b) Peserta didik membuat pertanyaan dari hasil pengamatan ilustrasi gambar. <ol style="list-style-type: none">Apa yang dimaksud dengan perdagangan antardaerah/pulau?Bagaimana proses terjadinya perdagangan antarpulau?Apa tujuan perdagangan antarpulau?Apa saja faktor yang mendorong perdagangan antarpulau/daerah?Apa manfaat perdagangan antarpulau/daerah? | Kemandirian | 10’ |
| Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik | <i>Collaboration</i> Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru | Gotong royong | 5’ |
| Tahap – 3 Membimbing peyelidikan | <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. | Kemandirian Integritas | 20’ |
| Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <i>Collaboration</i> a) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. b) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah. | Gotong royong | 20’ |
| Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses | <i>Communication</i> a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya. b) Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan. c) Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran | Gotong royong Integritas | 10’ |
| <u>Penutup</u> | <ol style="list-style-type: none">Guru melaksanakan umpan balikMenyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya. | Religius | 10’ |

PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal; **Penilaian Pengetahuan:** Tes Tulis, Penugasan;

Penilaian Keterampilan: (1) Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pasir Tengah, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Ferry Pinem, S.Pd
NIP. 197607012006041015

Arief Syuhada Ginting, S.Pd
NIP. 199202102020121005

1. Instrumen Penilaian Sikap Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap kritis, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

| TANGGAL | NO. | NAMA | CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif) | KET. |
|---------|-----|------|--|------|
| | 1. | | | |
| | 2. | | | |
| | 3. | | | |
| | 4. | | | |
| | Dst | | | |

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

| No | Nama | Komunikasi 1 - 4 | Mendengar 1 - 4 | Argumentasi 1 - 4 | Kontribusi 1 - 4 | Skor |
|----|------|---------------------|--------------------|----------------------|---------------------|------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |

1. Apa yang dimaksud dengan perdagangan antardaerah/pulau?
2. Bagaimana proses terjadinya perdagangan antarpulau?
3. Apa tujuan perdagangan antarpulau?
4. Apa saja faktor yang mendorong perdagangan antarpulau/daerah?
5. Apa manfaat perdagangan antarpulau/daerah?

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

- a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

Perolehan skor dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Materi : Perdagangan Antar daerah/antar pulau



*Gambar : Truk pengangkut barang antar pulau
Sumber : mascargoexpres.com*

Indonesia adalah Negara yang kaya akan sumber daya alam. Namun tiap-tiap daerah memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda-beda dikarenakan adanya perbedaan letak geografis, iklim, maupun kesuburan tanah. Adanya perbedaan sumber daya alam ini membuat daerah tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga mendorong terjadinya kegiatan perdagangan antardaerah atau antarpulau di Indonesia.

Perdagangan adalah kegiatan tukar-menukar barang atau jasa berdasarkan kesepakatan bersama. Sedangkan perdagangan antardaerah maupun antarpulau adalah perdagangan yang dilakukan dengan cakupan antardaerah/antarpulau dalam suatu wilayah.

Umumnya, perdagangan antardaerah atau antarpulau ini selain untuk memenuhi kebutuhan suatu daerah juga memiliki 2 tujuan utama lainnya, yaitu untuk memperoleh keuntungan dan memperluas jangkauan pasar agar konsumen meningkat.



*Gambar : Mendapatkan keuntungan
Sumber : pro-annahira.blogspot.com*

Disamping itu, perdagangan ini dapat berlangsung karena adanya beberapa faktor pendorong. Adapun faktor pendorong dalam terjadinya perdagangan antardaerah dan antarpulau ini antara lain :

1. Perbedaan Faktor Produksi yang Dimiliki

Keterbatasan sumber daya alam dan faktor produksi pada setiap daerah yang berbeda-beda membuat suatu daerah tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga tiap-tiap daerah melakukan perdagangan untuk mencukupi kebutuhannya.

Sebagai contoh, tanah yang subur di daerah pegunungan mampu memproduksi berbagai jenis sayur-sayuran, sedangkan masyarakat di daerah tepi pantai memiliki ikan yang banyak jumlahnya. Maka perbedaan hasil produksi tersebut akan mendorong adanya perdagangan antardaerah.

2. Perbedaan Tingkat Harga Antardaerah

Produk yang dihasilkan di tiap daerah seringkali memiliki perbedaan tingkat harga, sehingga mempengaruhi adanya perdagangan antardaerah. Hal ini bertujuan untuk mencari produk dengan harga termurah. Selain itu, masyarakat sebagai pelaku ekonomi akan mendapatkan manfaat dari adanya perdagangan ini, antara lain :

- Menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan bagi konsumen

Masyarakat dapat menikmati produk atau barang yang tidak tersedia atau tidak diproduksi oleh daerah di tempat tinggalnya. Kebutuhan suatu daerah juga dapat tercukupi dengan adanya perdagangan ini.

- Meningkatkan Produktivitas

Perdagangan antardaerah menyebabkan jangkauan pasar yang luas. Permintaan dan penawaran akan meningkat pula mengikuti dengan meningkatnya jumlah konsumen di daerah jangkauan pasar. Kondisi ini mendorong produktivitas barang semakin meningkat.

- Memperluas Kesempatan Kerja bagi Masyarakat

Jumlah produksi yang meningkat akan menyebabkan suatu perusahaan membutuhkan tenaga kerja lebih banyak untuk memproduksi suatu barang atau jasa. Lapangan kerja yang semakin banyak akan menekan jumlah pengangguran di suatu daerah.

Perdagangan ini juga akan menimbulkan beberapa usaha baru seperti jasa pengiriman, jasa transportasi, dan lain sebagainya. Adanya usaha baru tersebut akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak.